

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DALAM PENGELOLAAN LIMBAH CANGKANG TIRAM MENJADI PRODUK LAMPU HIAS

Ramdan Afrian<sup>1</sup>, Zukya Rona Islami<sup>2</sup>, Bukhari<sup>3</sup>, Ayu Suciani<sup>4</sup>, M. Taufik Rahmadi<sup>5</sup>

<sup>1245</sup>Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Samudra.

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Samudra.

ramdan.afrian\_geo@unsam.ac.id

### ABSTRACT

*Kuala Langsa Village is located on the coast of West Langsa District, Langsa City. Kuala Langsa Village has an area of 1,546 ha. Some housewives in Kuala Langsa Village generally have side activities which are cleaning oysters and oysters taken from mangrove forests around Kuala Langsa. Oyster meat is separated from its shell which is then sold to the community. The pile of oyster shell waste is left to accumulate in front of the house so it is very disturbing to the view and road traffic. This activity aims to improve the economy of the community and reduce waste in the gampong kuala langsa environment. This community empowerment activity is carried out in 4 meetings 2 meetings for 1 hour and 2 meetings for 3 hours. First meeting survey and explanation of activities, second and third meetings on the practice of making decorative lights, and the last meeting evaluating the results of activities. This activity succeeded in adding value to the use of waste into products of economic value. In addition, this activity is continuously expected to reduce the accumulation of garbage and increase the economy of the community permanently. consistency of commitment from the community so that this activity can continue effectively. Establishment of a business group is also needed to control activities and the need for routine assistance carried out by the parties concerned. Both government and private parties*

**Keywords:** Empowerment, Community, Waste, Oyster Shells, Decorative Lights

### ABSTRAK

Gampong Kuala Langsa terletak di pesisir Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa. Gampong Kuala Langsa memiliki luas 1.546 ha. Sebagian ibu rumah tangga di Gampong Kuala Langsa umumnya memiliki kegiatan sampingan yaitu membersihkan tiram dan tiram yang diambil dari hutan mangrove di sekitar Kuala Langsa. Daging tiram dipisahkan dari cangkangnya yang kemudian dijual bagi masyarakat. Tumpukan limbah cangkang tiram dibiarkan menumpuk di depan rumah sehingga sangat mengganggu pemandangan dan lalu lintas jalan.. kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta mengurangi limbah di lingkungan gampong kuala langsa.kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan dalam 4 kali pertemuan 2 kali pertemuan selama 1 jam dan 2 kali pertemuan selama 3 jam.pertemuan pertama survey dan penjelasan tentang kegiatan, pertemuan kedua dan ketiga praktek pembuatan lampu hias, serta pertemuan terakhir mengevaluasi hasil dari kegiatan. Kegiatan ini berhasil menambah nilai guna limbah menjadi produk yang bernilai ekonomis. Selain itu, dengan kegiatan ini terus menerus diharapkan dapat mengurangi penumpukan sampah dan menambah perekonomian masyarakat secara permanen.perlu. konsistensi komitmen dari masyarakat agar kegiatan ini dapat terus berlanjut secara efektif. Pembentukan kelompok usaha juga diperlukan untuk mengontrol kegiatan serta perlu adanya pendampingan rutin yang dilakukan oleh pihak yang terkait. Baik dari pihak pemerintah maupun swasta.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Masyarakat, Limbah, Cangkang Tiram, Lampu Hias

## PENDAHULUAN

Gampong Kuala Langsa terletak di pesisir Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa. Gampong Kuala Langsa memiliki luas 1.546 ha. Memiliki empat dusun. Kuala Langsa merupakan jalur utama menuju Pelabuhan dan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Kuala Langsa.. Mata pencaharian, rata-rata kepala keluarga di Gampong Kuala Langsa adalah sebagai nelayan.

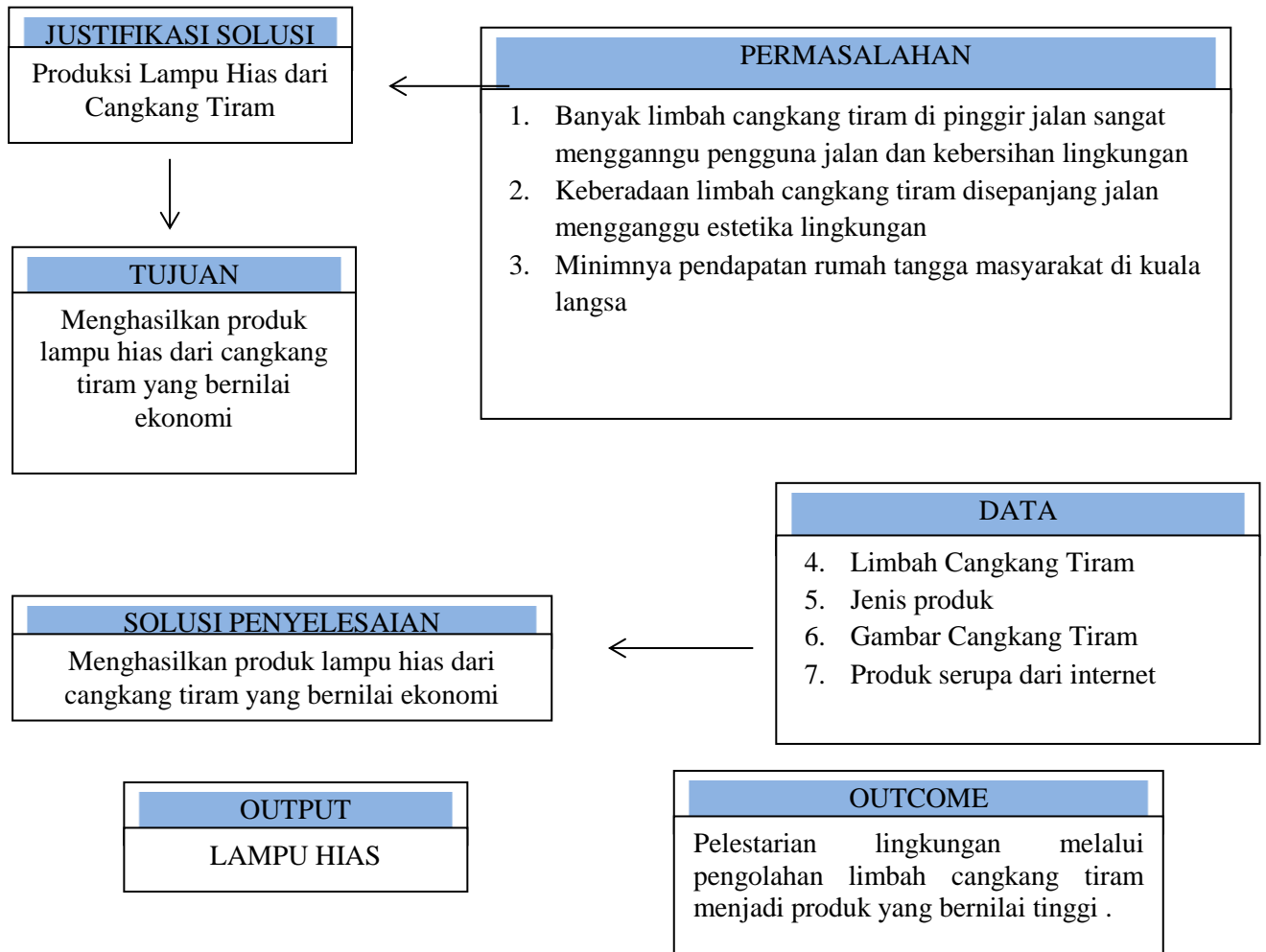
Sebagian ibu rumah tangga di Gampong Kuala Langsa umumnya memiliki kegiatan sampingan yaitu membersihkan tiram dan tiram yang diambil dari hutan mangrove di sekitar Kuala Langsa. Daging tiram dipisahkan dari cangkangnya yang kemudian dijual bagi masyarakat. Tumpukan limbah cangkang tiram dibiarkan menumpuk di depan rumah sehingga sangat mengganggu pemandangan dan lalu lintas jalan.

Banyaknya limbah padat berupa cangkang jenis tiram-tiraman ini diantaranya sisa dari pengolahan tiram atau tiram segar hasil tangkapan yang hanya dimanfaatkan dagingnya saja, sedangkan cangkangnya dibuang dan menjadi limbah. Besarnya jumlah limbah padat cangkang tiram yang dihasilkan

memerlukan upaya serius untuk menanganinya agar dapat bermanfaat dan mengurangi dampak negatif terhadap manusia dan lingkungan. Untuk mengatasi permasalahan ini tim pengusul ingin meberdayakan masyarakat untuk mengolah limbah menjadi barang yang berdaya jual. dengan cara mengolah limbah cangkang tiram menjadi lampu hias .

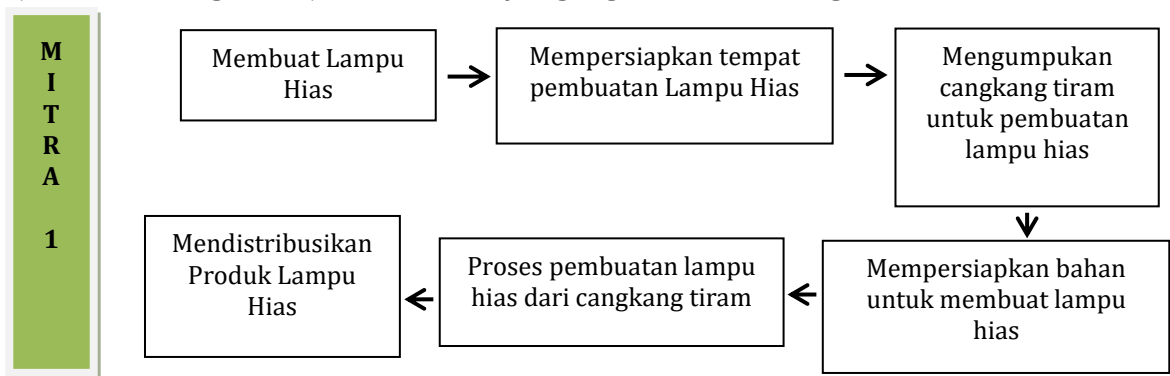
Limbah padat kerang berupa cangkang selama ini lebih banyak dimanfaatkan menjadi campuran pakan ternak Hal yang sama juga terjadi di Thailand, sebagaimana dilaporkan Tongchan et al. (2009) hampir semua limbah industry Ilet dimanfaatkan untuk industri pakan ternak, Pemanfaatan lain yang sudah dikembangkan adalah. Sebagai souvenir atau barang kerajinan tangan. Agustin, dkk (2017) juga menyatakan bahwa selain sebagai souvenir dan pakan ternak limbah cangkang kerang dengan kandungan kalsium yang tinggi pada tulang ikan, sangat memungkinkan untuk dihasilkan produk dengan nilai tambah yang lebih tingtiram dapat dimanfaatkan menjadi sesuatu yang bernilai tinggi. gi.dapat disimpulkan bahwa limbah cangkang

**METODE PELAKSANAAN**



Gambar 1 bagan konsep penyelesaian masalah

Untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan, prosedur kerja yang menunjukkan hubungan kerja antar mitra yang digambarkan sebagai berikut



### Gambar 2 Prosedur Kerja

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengurangi limbah cangkang tiram di gampong kuala langsa sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat Kuala Langsa dengan cara pengolahan limbah cangkang tiram menjadi lampu hias yang bernilai ekonomis. Sasaran dari kegiatan ini

adalah ibu-ibu dan remaja putrid Gampong Kuala Langsa.

Pengolahan limbah cangkang tiram menjadi lampu hias bernilai ekonomis ini menggunakan peralatan dan bahan yang sederhana, salah satunya dengan menggunakan botol bekas. Lebih jelasnya, alat dan bahannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar 3 Alat dan Bahan yang Digunakan

Sebelum memulai kegiatan, tim pengabdian melakukan survey awal untuk melihat berapa banyak limbah cangkang tiram yang tidak

dimanfaatkan oleh masyarakat. Limbah cangkang tiram ini menjadi sampah di pekarangan masyarakat. Seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4 Limbah Tiram di lingkungan Gampong Kuala Langsa

Permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat pesisir pantai adalah banyaknya tumpukan limbah tiram/kerang. Hal ini sesuai dengan

penelitian Kurniasib, dkk (2011) yang menyatakan bahwa Limbah kerang yang ada bermacam-macam jenisnya ada yang merupakan cangkang dari kerang hijau,

kerang gong-gong, kerang simping dan lainnya. Nah, limbah-limbah tersebut kebanyakan berasal dari limbah warga sekitar yang bekerja sebagai pengupas kerang terutama kerang hijau serta tempat pelelangan ikan (TPI). Sehingga menimbulkan pencemaran yang cukup serius.

Penumpukan kulit kerang ini menjadi sarang hidupnya Bakteri Coli, sehingga akan menimbulkan wabah muntaber atau diare. DB dan lain sebagainya. Kurniasib, dkk (2017) juga menambahkan bahwa Penumpukan kulit kerang ini menghasilkan bau yang tidak sedap juga sehingga mengundang datangnya kawanan tikus dan serangga yang menyebabkan berbagai penyakit pencernaan, penyakit kuning, penyakit cacing perut Malaria dan lain sebagainya. Selain itu hal ini juga

memberikan dampak negatif terhadap rencana pembentukan daerah pesisir ini menjadi daerah pariwisata.

Kegiatan ini dilakukan sebanyak empat kali perjalanan dua kali untuk survey awal dan akhir, dua kali untuk kegiatan pembuatan lampu hias. Kegiatan diawali dengan mengajarkan peserta dalam memilih cangkang tiram yang masih bagus. Kemudian tiram harus dicuci bersih dan direndam menggunakan vixal agar terlihat mengkilat. Pada kegiatan selanjutnya, peserta kegiatan sudah mulai membuat lampu sesuai arahan tim pengabdian. Hasil yang diperoleh sangat memuaskan walaupun tidak semua peserta memiliki hasil yang sama bagusnya. Hasil lampu hias dari cangkang tiram ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Ada beberapa hal yang menjadi kelemahan pada kegiatan pengabdian ini yaitu, antusias masyarakat yang masih rendah. Hal ini memerlukan adanya tindak lanjut mengenai upaya peningkatan minat masyarakat gampong Kuala Langsa dalam mengelola limbah menjadi barang bernilai ekonomis.

Pengabdian sejenis yang berhasil meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir adalah penelitian Ridho dkk (2016) yang menjelaskan bahwa Kegiatan pengabdian IbM (Iptek bagi

Masyarakat) di Desa Bulupayung-Kesugihan, Cilacap yang berfokus pada pemanfaatan dan pengolahan limbah cangkang kerang kijing berhasil meningkatkan nilai tambah ekonomi limbah cangkang kerang kijing. Peningkatan nilai tambah ekonomi limbah cangkang kerang kijing ini memberikan dampak positif dengan meningkatnya pendapatan kader wirausaha, sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat setempat

**SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Gampong Kuala Langsa berfokus kepada pemanfaatan dan pengelolaan limbah cangkang tiram menjadi lampu hias. Kegiatan ini berhasil menambah nilai guna limbah menjadi produk yang bernilai ekonomis. Selain

itu, dengan kegiatan ini terus menerus diharapkan dapat mengurangi penumpukan sampah dan menambah perekonomian masyarakat secara permanen.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustini TW, Fahmi AS, Widowati I, Sarwono A. 2017. Pemanfaatan limbah Cangkang Kerang Simping (*amuspleu ronectes*) dalam Pembuatan Cookies Kaya Kalsium. Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia Volume XIV Nomor 1 Tahun 2011: 8-13
- Kurniasih, Dewi, Mohammad Basuki Rahmat, Catur Rahmat Handoko, Afif Zuhr A. 2017. Pembuatan Pakan Ternak dari limbah Cangkang Kerang di Desa Bula Kenjeran Surabaya. Seminar MASTER 2017 PPNS
- Ridho Rachmi Mika Tri Kumala Swandari, Elisa Issusilaningtyas. 2016. Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Kijing (*Pilsbryoconcha exilis*) dalam Meningkatkan Perekonomian Warga Desa Bulupayung-Kesugihan, Cilacap, Jawa Tengah. Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat. Vol 3 (1): 17-23
- Tongchan P, Prutipanlai S, Niyomwas S, Thongraung C. 2009. Effect of calcium compound obtained from *sh* by-product on calcium metabolism in rats. *As. J. Food Ag-Ind.* 2(04) : 669-676